

Pemberdayaan Remaja Islam Masjid (Risma) sebagai Agen Literasi Obat Herbal dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan

Muhammad Fitra Wardhana¹, Suharmanto¹, Exsa Hadibrata¹, Ridho Ulya²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

²Fakultas Teknik Universitas Lampung

Abstrak

Daya tahan tubuh yang kuat sangat penting untuk mencegah dari *Corona Virus Diseases 19* (Covid-19). Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh, seperti membuat ramuan atau minuman dari tanaman obat. Pemanfaatan TOGA di Indonesia masih rendah, yaitu 5%, sedangkan target nasional adalah 15%. Tujuan pengabdian kepada remaja masjid ini adalah memberdayakan remaja masjid sebagai agen literasi obat herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan pada bulan Juni 2022. Sasaran kegiatan ini adalah remaja sebanyak 30 orang. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya agen literasi obat herbal yang akan menjadi penyampai informasi mengenai manfaat obat herbal dalam pencegahan penyakit Covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pembentukan agen literasi obat herbal dan pemberian materi tentang manfaat obat herbal dalam pencegahan penyakit. Tahap pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tim pengabdian remaja masjid yang dilibatkan adalah tenaga ahli di bidang kesehatan remaja masjid, kedokteran, dan farmasi yang masing-masing sudah berpengalaman di bidangnya. Penyuluhan ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang obat herbal sebesar 76%.

Kata kunci: agen literasi, obat herbal, pemberdayaan, remaja masjid

Korespondensi: Apt. M. Fitra Wardhana, M.Far | Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung | HP 0857-6969-8004 | e-mail: m.wardhana@fk.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Daya tahan tubuh atau sistem imun yang baik dapat melindungi kita sejak pertama kali kuman penyebab penyakit masuk ke dalam tubuh.¹ Daya tahan tubuh yang kuat sangat penting untuk mencegah dari *Corona Virus Diseases 19* (Covid-19). Angka kejadian Covid-19 per tanggal 8 Maret 2022 di dunia sebanyak 450 juta dengan angka kematian 6 juta, di Indonesia sebanyak 5,8 juta dengan angka kematian 151 ribu, di Lampung sebanyak 68.902 dengan angka kematian 3.996.²

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh, seperti menerapkan pola hidup sehat, menghindari stres, mengonsumsi suplemen, dan membuat ramuan atau minuman dari tanaman obat.³ Indonesia memiliki potensi herbal yang dapat dimanfaatkan untuk penanganan Covid-19, seperti jahe merah dan sambiloto yang terbukti dapat memberikan harapan untuk perbaikan klinis bagi penderitanya.⁴ Pengobatan tradisional yang berasal dari tanaman merupakan manifestasi dari partisipasi aktif remaja masjid dalam

menyelesaikan problematika kesehatan dan telah diakui peranannya oleh berbagai bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan remaja masjid.⁵ *World Health Organization* merekomendasikan penggunaan obat tradisional termasuk obat herbal dalam pemeliharaan kesehatan remaja masjid, pencegahan, dan pengobatan penyakit, terutama untuk kronis.⁶

Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) di Indonesia masih rendah, yaitu 5%, sedangkan target nasional adalah 15%.⁷ Penelitian tentang pemanfaatan TOGA pada remaja masjid didapatkan hasil bahwa persepsi remaja masjid terhadap tanaman obat cukup baik, yaitu obat aman, sedikit efek samping, murah, dan praktis. Namun hal ini tidak diikuti dengan pemanfaatannya untuk mengurangi sakit.^{8,7} Mereka cenderung menggunakan obat kimia dari dokter maupun obat warung. Pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan pemberian informasi kesehatan melalui pemberdayaan remaja masjid.⁹ Pemilihan remaja masjid karena masa remaja mempunyai kreativitas atau inovasi dan mudah diarahkan sehingga tingkat

keberhasilannya tinggi dalam penyampaian informasi kesehatan.¹⁰

Kelurahan Jatimulyo terletak di Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan yang tidak jauh dari ibukota provinsi dan dapat dicapai dalam waktu kurang lebih setengah jam. Kelurahan Jatimulyo mempunyai remaja yang jumlahnya cukup banyak dan sedang menempuh pendidikan. Penduduk di Kelurahan Jatimulyo memiliki tingkat ekonomi, mata pencaharian, dan pendidikan yang beragam. Pendidikan akhir pada penduduk di desa ini sebagian besar adalah lulusan SMA dan ada beberapa yang lulusan perguruan tinggi. Di desa ini juga terdapat beberapa orang kader dan tenaga kesehatan. Kondisi ini merupakan peluang yang dapat mendukung peningkatan kualitas remaja masjid di Kelurahan Jatimulyo. Seseorang yang berpendidikan diharapkan dapat dengan mudah menerima informasi kesehatan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dan observasi pada 10 orang, didapatkan bahwa sebanyak 7 orang (70%) tidak mengetahui manfaat tanaman obat untuk pencegahan penyakit. Mereka mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara membuat obat herbal dari tanaman obat di sekitar rumah. Sebanyak 3 orang mengatakan memanfaatkan jahe sebagai minuman untuk menghangatkan tubuh. Alasan mereka mengonsumsi minuman jahe adalah untuk tubuh lebih sehat.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman remaja masjid tentang upaya pencegahan penyakit melalui penggunaan obat herbal dari tanaman obat. Kegiatan yang dilakukan menekankan pada sebuah informasi melalui edukasi kepada remaja masjid agar memiliki pemahaman yang baik tentang pencegahan penyakit melalui penggunaan obat herbal.

Tingkat pengetahuan yang kurang pada remaja masjid Kelurahan Jatimulyo terhadap manfaat obat herbal dapat disebabkan oleh kurang terpapar informasi tentang manfaat obat herbal. Solusi yang ditawarkan adalah pemberdayaan remaja masjid sebagai agen literasi obat herbal untuk menyampaikan informasi kepada remaja masjid agar memiliki pemahaman yang baik

tentang manfaat obat herbal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman remaja masjid tentang pencegahan penyakit menggunakan obat herbal. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian penyakit kronis dan akan meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan remaja masjid.

Tujuan pengabdian kepada remaja masjid ini adalah memberdayakan remaja masjid sebagai agen literasi obat herbal sebagai upaya pencegahan Covid-19 di Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan.

METODE PENGABDIAN

Sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja masjid Desa Jatimulyo. Pemilihan tempat didasarkan atas pertimbangan tempat tersebut masih banyak kejadian penyakit kronis. Remaja masjid membutuhkan informasi mengenai kualitas hidup remaja masjid yang mempunyai penyakit kronis.

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini mencakup: 1) pengukuran pengetahuan remaja masjid tentang manfaat obat herbal; 2) penyuluhan tentang penyakit manfaat obat herbal; 3) diskusi mengenai manfaat obat herbal untuk peningkatan kualitas hidup. Pengukuran pengetahuan dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat obat herbal. Hasil pengukuran sebelum penyuluhan digunakan sebagai parameter pemberian materi penyuluhan. Sedangkan hasil pengukuran setelah penyuluhan digunakan untuk membandingkan dengan pengetahuan sebelumnya. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan cara tanya jawab antara penyuluh dan remaja masjid. Kegiatan penyuluhan diberikan kepada seluruh peserta. Penyuluhan yang diberikan adalah materi manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit.

Evaluasi pada kegiatan pengabdian ini mencakup: evaluasi penyuluhan dan diskusi. Evaluasi penyuluhan kepada remaja masjid mencakup evaluasi awal, evaluasi proses, dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan memberikan *pre-test* kepada remaja masjid tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis dan sakit ringan.

Hasil dari evaluasi ini berupa pemahaman remaja masjid tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis. Evaluasi proses dilakukan dengan melihat tanggapan remaja masjid melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan dalam diskusi. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada remaja masjid, yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama saat *pre-test*. Jawaban *post-test* dibandingkan dengan jawaban *pre-test*. Apabila jawaban *post-test* lebih baik (benar) dibandingkan nilai *pre-test*, maka kegiatan penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan remaja masjid tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 19 Juni 2022 pukul 10.00 – 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian diikuti oleh remaja masjid Desa Jatimulyo sebanyak 30 orang. Kegiatan pengabdian ini mencakup kegiatan pengukuran pengetahuan remaja masjid tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis, penyuluhan tentang penyakit kronis, dan diskusi tentang manfaat obat herbal untuk peningkatan kualitas hidup.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini mencakup evaluasi penyuluhan dan *focus group discussion* (FGD). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyuluhan yang diberikan, sebelum pelaksanaan penyuluhan manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis diberikan *pre-test* terlebih dahulu dengan tanya jawab. Penyuluh memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa peserta. Selanjutnya penyuluh memberikan materi mengenai manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis. Setelah penyuluhan selesai, diberikan *post-test* dengan menggunakan pertanyaan yang sama.



Gambar 1: Peserta Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan data hasil pengamatan *pre-test*, diketahui bahwa sekitar 70% peserta tidak mengerti tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis serta 30% telah mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat sebesar 76%, yaitu remaja masjid menjadi lebih mengerti tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis. Selain *pre-test* dan *post-test*, penyuluh juga mengadakan diskusi tentang manfaat obat herbal untuk peningkatan kualitas hidup. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja masjid tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut, penyuluhan tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis perlu diadakan secara rutin, berkelanjutan agar pengetahuan, sikap, dan keterampilan

remaja masjid tentang pencegahan penyakit kronis dapat meningkat. Peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan remaja masjid diharapkan mampu merubah perilaku remaja masjid menjadi lebih baik dalam hal pencegahan penyakit kronis. Meningkatnya pengetahuan remaja masjid tentang manfaat obat herbal untuk pencegahan penyakit kronis diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan remaja masjid dan kualitas hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Moraes-Pinto MI de, Suano-Souza F, Aranda CS. Immune system: development and acquisition of immunological competence. *Jornal de Pediatria*. 2021.
2. Satgas. Data COVID-19 di Provinsi Lampung [Internet]. 2022. Available from: <https://covid19.lampungprov.go.id/>
3. Hasby H, Mauliza M, Mastura M. Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. 2019;
4. Ningsih AW. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Peningkat Sistem Imun Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit COVID-19 Di Masyarakat. *J Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidik MIPA*. 2021;
5. Sahidin I, Ruslin R, Rahman S. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO) di Kabupaten Kolaka. *J Mandala Pengabdian Masyarakat*. 2020;
6. Yuziani Y, Rahayu MS. Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Lansia Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Panti Jompo Annur Kota Lhokseumawe. *J Vokasi*. 2021;
7. Trisnarningsih U, Wahyuni S, Nur S. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*. 2019;
8. Duha MMM, Zagoto S. Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Untuk Di Jadikan Obat Konsumsi Keluarga. ... *Kpd Masyarakat*. 2021;
9. Virga RL. Literasi Iklan Rokok Dan Perilaku Konsumtif Remaja Melalui Pemberdayaan Remaja Masjid. *Profetik J Komun*. 2017;
10. Sari R, Saleh MNI. Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Konselor Sebaya. *Pros Semin Nas Progr Pengabdian Masyarakat*. 2021;
11. Muttaqin H, Wahidin K, Maulana MA, Juarsih J. Pemberdayaan Jamaah Masjid Dan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19. *An-Nufus*. 2020;
12. Maryatun M. Counter Of Clinic-Based Dan Community Empowerment Upaya Preventif Perilaku Beresiko Pada Remaja Masjid Jami' kabupaten Sukoharjo. *GEMASSIKA J Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2018;
13. Lawrenche F, Wulandari N, Ramadhan N, Rahayu F, Bakhtiar MA, Nurrachmawati A. Pemberdayaan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid Rt.04 Loa Kulu. *Kumawula J Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2021;